

Implementasi Strategi *Predict, Locate, Add, Note* (PLAN) dalam Keterampilan Membaca Siswa

Muhammad Bujaya¹, Dadang S. Anshori², Yunus Abidin³

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}
muhammadbujaya@upi.edu, dadanganshori@upi.edu, yunusabidin@upi.edu

ABSTRAK

Keterampilan seorang guru salah satunya ialah bisa menciptakan strategi pembelajaran yang baik dan berkualitas kepada peserta didiknya. Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas tersebut dapat diperoleh ialah dengan menggunakan berbagai strategi yang bervariasi dalam pembelajaran. Strategi *predict, locate, add, note* (PLAN) merupakan salah satu strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Strategi PLAN ini mampu menstimulus siswa untuk berpikir aktif dan di desain agar siswa melakukan kegiatan membaca melalui proses yang lengkap mulai dari tahap prabaca, membaca, dan pascabaca. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengimplementasian strategi PLAN dalam berbagai bidang studi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan analisis isi. Hasil dari penelitian strategi *predict, locate, add, note* (PLAN) dikatakan sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran dan membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas, karena dengan menerapkan strategi ini maka proses pembelajaran akan berlangsung secara aktif dan efisien serta tidak membosankan.

Kata Kunci: Implementasi, PLAN, Karakteristik Strategi PLAN.

PENDAHULUAN

Strategi *Predict, Locate, Add, Note* (PLAN) merupakan strategi yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memaparkan dan mengelaborasi pengetahuan awal yang mereka miliki dengan informasi yang baru saja mereka temui pada teks. Menurut Ruddell (2005) strategi (PLAN) mengombinasikan beberapa kegiatan untuk memprediksi suatu bacaan dan menuangkannya ke dalam peta konsep. Sejalan dengan itu, Caverly, Mandeville, dan Nicholson (dikutip subadiyono 2010) mengatakan strategi PLAN mengombinasikan prediksi dan aktivitas pemetaan.

Strategi *predict, locate, add, note* ini menjadi prominen karena mempunyai beberapa manfaat di dalamnya, seperti yang dikemukakan oleh Seagrave (2006) pertama, membaca aktif. Siswa lebih banyak berinteraksi dengan teks karena mereka harus membuat prediksi mereka ke dalam peta. Kedua, melibatkan latar belakang pengetahuan siswa tentang topik yang secara bersamaan membangun minat dan motivasi mereka untuk membaca. Ketiga melibatkan latar belakang pengetahuan siswa tentang topik yang secara bersamaan membangun minat dan motivasi mereka untuk membaca. Keempat, strategi ini juga mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas pemahaman mereka dengan meminta bukti nyata dari bacaan mereka. Jadi tidak heran jika strategi ini menjadi prominen karena banyak manfaat yang bisa diambil dan bisa berguna dalam pembelajaran untuk pemahaman peserta didik dalam berproses dan mengetahui kemampuannya.

Menurut Caverly, et, al (dikutip Amelia, 2018) PLAN ini adalah strategi yang menolong peserta didik dalam membaca secara strategis, yang mana pembelajarannya dapat diberikan pada saat pramembaca, selama membaca, dan setelah membaca. Perencanaan untuk menyediakan struktur untuk membantu siswa dalam mengatur dan memikirkan bacaan teks mereka dalam potongan pendek. Hal ini sejalan dengan Dalman (2014) mengatakan bahwa membaca merupakan proses kognitif atau kegiatan yang berupaya untuk mendapatkan informasi dalam tulisan. Kegiatan membaca adalah

aktivitas yang sangat penting pada era sekarang ini terutama di dalam keseharian, sehingga sejak dini kegiatan membaca harus diberikan. Menurut Indrawati, Nurbaya, & Utami (2008) kebiasaan membaca perlu dikembangkan oleh setiap orang, hal ini dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada sekarang ini sangat dinamis dan cepat. Seseorang akan mengalami kemunduran dan tertinggal apabila tidak bisa mempunyai kebiasaan dan kemampuan memahami bacaan secara baik dalam mengikuti arus informasi yang luas.

Keberhasilan pembelajaran di dalam kelas tidak bisa dipungkiri dari penggunaan strategi yang bervariasi yang digunakan oleh guru ketika memberikan pembelajaran atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai tenaga pendidik harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, menarik, dan tidak membosankan, agar pembelajaran yang akan diberikan bisa tersampaikan secara maksimal. Jika guru dapat menggunakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang baik dan tepat, maka hal tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Karakteristik atau kandungan yang terdapat dalam setiap strategi pembelajaran tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga sebagai seorang pendidik harus bisa mengetahui dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Agar pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien maka kita harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai. Dalam penelitian ini penulis mengeksplorasi dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penerapan dan hasil pengujian strategi *predict, locate, add, note* (PLAN) diberbagai bidang studi serta melihat juga berbagai literatur yang relevan. Hasil dari pencarian itu dituangkan ke dalam artikel ini dengan beberapa kategori pembahasan yang meliputi karakteristik strategi *predict, locate, add, note* (PLAN), cara pengimplementasian strategi PLAN, dan kelebihan serta kekurangan dari strategi PLAN.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Aulia, M. (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Strategi PLAN (*Predict, Locate, Add, Note*) Dalam Pengajaran Teks Deskriptif”. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan memahami teks deskriptif meningkat dan membuat siswa lebih mudah memahami teks deskriptif dibandingkan strategi *discovering*. Selain itu, Saputri, S. H. (2016) pernah melakukan penelitian serupa dalam artikelnya yang berjudul “Keefektifan Strategi PLAN (*Predict, Locate, Add, Note*) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sleman” hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pengajaran dengan strategi PLAN dengan kelompok yang menggunakan strategi konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam artikel ini ialah bagaimana implementasi strategi *predict, locate, add, note* (PLAN) dalam keterampilan membaca.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Menurut A. Muri Yusuf (2014) Penelitian kualitatif ini ialah strategi penemuan yang lebih mendalam untuk pencarian makna, konsepnya, karakteristiknya, serta simbol-simbol ataupun menjelaskan mengenai fenomena, dan focus serta multimetodenya, yang dalam hal ini semuanya bersifat secara alamiah dan holistic. Serta mementingkan kualitas, untuk menggunakannya dalam berbagai cara, untuk disajikan secara naratif. Sehingga dapat dikatakan secara sederhana tujuan penelitian kualitatif ini ialah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan dan fenomena melalui aplikasi secara bertahap dan tersistematis dengan pendekatan kualitatif didalam penelitiannya.

Secara garis besarnya penelitian ini ialah bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami subjek penelitian (Ghony & Almansur, 2012).

Metode studi kepustakaan ini adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustakan dengan membaca dan mencatat lalu mengolahnya sebagai bahan penelitian. Data kepustakaan tersebut dapat berupa buku-buku teks, literatur-literatur ilmiah, laporan penelitian, yang relevan dengan judul penelitian. Jadi metode studi kepustakaan ini merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber data kepustakaan untuk memperoleh data penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitiannya (Nazir, 2011; Sugiyono, 2020; Zed 2014). Pada artikel ini peneliti memberi batasan objek kajiannya yaitu untuk melihat bagaimana implementasi strategi PLAN itu dalam keterampilan membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam makalah ini ialah memuat hasil dari kajian berbagai literatur yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian ini. Hasil dan pembahasannya ialah sebagai berikut.

Penggunaan strategi membaca menjadi salah satu sarana untuk menciptakan kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu strategi yang dapat menjadi alternatif dalam kegiatan membaca pemahaman adalah strategi PLAN. Menurut Ruddell (2005) strategi PLAN memadukan beberapa kegiatan untuk memprediksi suatu bacaan dan menuangkannya ke dalam peta konsep. Strategi *Predict, Locate, Add, Note* (PLAN) memiliki empat karakteristik dalam mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. pertama, *Predict* (memprediksi), kedua *Locate* (memberi tanda), ketiga *Add* (menambahkan), dan terakhir *Note* (mencatat). Kunci dalam penerapan strategi *Predict, Locate, Add, Note* (PLAN) ialah dengan memberikan petunjuk, praktik, dan kesempatan agar siswa dapat bekerja sama. Pada penerapan strategi *Predict, Locate, Add, Note* (PLAN) siswa dapat mempelajari bagaimana cara membaca sekilas suatu teks bacaan kemudian membuat prediksi, mengkombinasikan informasi baru dan informasi yang sudah diketahui dalam peta konsep, menambahkan ide-ide baru atau informasi baru untuk memperluas atau mengembangkan gambaran dalam peta konsep kemudian, mengorganisasikan kembali informasi secara detail.

Pada stategi PLAN ini berdasarkan sintaknya ialah sebagai berikut yaitu. (1) *Predict* (memprediksi). Pada tahapan ini siswa disuruh untuk menuliskan judul topik di tengah-tengah sebuah kertas. Kemudian, siswa mulai untuk memprediksinya (*Predict*) siswa membuat prediksinya berdasarkan kata-kata yang mencolok, subbab, dan komponen teks lain yang mereka temui saat membaca secara sekilas. (2) *Locate* (memberi tanda). Setelah membuat peta konsep berdasarkan prediksi dari hasil membaca sekilas, siswa memberikan tanda (*locate*) pada informasi yang sudah diketahui dan informasi yang belum mereka ketahui, siswa memberikan tanda centang (✓) di samping informasi yang telah mereka ketahui dan memberikan tanda tanya (?) di samping informasi yang belum mereka ketahui. (3). *Add* (menambahkan), Setelah membaca, siswa menambahkan (*add*) informasi yang ada dalam teks berupa kata, frasa, dan gagasan untuk melengkapi informasi. Kemudian, siswa menjelaskan informasi yang belum mereka ketahui, atau menambahkan konsep atau informasi yang telah mereka pahami. Pada tahapan ini jika siswa masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan atau memperluas serta mengonfirmasi informasi dalam peta konsep siswa dapat membaca ulang atau menggunakan alat bantu seperti kamus untuk mengecek informasi pengertian dari konsep tertentu. (4). *Note* (mencatat). Pada tahap terakhir ini, siswa diminta untuk mencatat (*note*) apa yang telah mereka pelajari serta merevisi kembali atau membuat kembali peta konsep, membuat presentasi baru, menuliskannya di jurnal, atau mendiskusikan hasil yang telah mereka buat dalam kelompok kecil maupun diskusi kelas. pada tahap mencatat (*note*) selain merevisi kembali dan mempresentasikan peta konsep siswa juga dapat membuat catatan tentang pemahaman mereka yang baru terkait teks, membuat kesimpulan, dan mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan teks yang sedang dipelajari.

Dilihat dari temuan yang didapatkan yang dikonfirmasi dengan teori yang ada yang berkaitan dengan strategi PLAN mengenai implementasinya dalam keterampilan membaca ialah dapat dikatakan bahwa strategi PLAN ini dianggap mampu dan dapat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa hal ini karena pada strategi PLAN terdapat sintaks yang baik dan terurut secara nyata, mulai dari memprediksi, memberi tanda, menambahkan, dan mencatat. Sebagaimana yang dapat kita lihat dari literatur penelitian sebelumnya yang menggugurkan adanya peningkatan membaca siswa dari kelas memperoleh perlakuan secara konvensional dengan kelas yang diberikan perlakuan dengan strategi PLAN, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Aulia, M. (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Strategi PLAN (*Predict, Locate, Add, Note*) Dalam Pengajaran Teks Deskriptif”. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan memahami teks deskriptif meningkat dan membuat siswa lebih mudah memahami teks deskriptif dibandingkan strategi *discovering*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kelebihan dan kelemahan pada proses penerapan strategi PLAN yang mana kelebihan pada strategi PLAN ini ialah dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam pembelajaran khususnya keterampilan membaca, kemudian di dalam proses belajar mengajar, strategi PLAN dapat memperbanyak pengetahuan yang telah mereka miliki dengan informasi yang baru saja diperoleh dari teks. selanjutnya Strategi PLAN dapat menstimulus kreativitas siswa dengan cara menuangkan pemahaman dalam bentuk peta konsep atau peta pemikiran. Namun disisi lain kelemahan dari strategi PLAN ini memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajaran karena siswa harus memahami isi teks dan menghubungkannya dengan peta konsep atau pemikiran.

SIMPULAN

Strategi *predict, locate, add, note* (PLAN) cocok untuk digunakan dalam membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas, karena dengan menerapkan strategi ini maka proses pembelajaran akan berlangsung secara aktif dan efisien serta tidak membosankan. Kunci dalam penerapan strategi *predict, locate, add, note* (PLAN) ini ialah dengan memberikan petunjuk, praktik, dan kesempatan agar siswa dapat bekerja sama. Pada penerapan strategi *predict, locate, add, note* (PLAN) siswa dapat mempelajari bagaimana cara membaca sekilas suatu teks bacaan kemudian membuat prediksi, mengkombinasikan informasi baru dan informasi yang sudah diketahui dalam peta konsep, menambahkan ide-ide baru atau informasi baru untuk memperluas atau mengembangkan gambaran dalam peta konsep kemudian, mengorganisasikan kembali informasi secara detail. Terkait dengan pengimplementasian PLAN ini dalam keterampilan membaca, proses dan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan pada dasarnya sama. hanya saja yang membedakannya ialah terkait apa yang menjadi objek atau masalah yang digunakan dalam penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M. (2018). Using PLAN (Predict, Locate, Add, Note) Strategy in Teaching Reading descriptive Text. *Jurnal Pendidikan bahasa, sastra, dan seni*. Volume 19. Nomor 1. Page 64-75.
- Aulia, M. (2018). Penerapan strategi PLAN (*predict, locate, add, note*) dalam pengajaran teks deskriptif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 19(1).
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ghony, D.& Almanshur, F.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indrawati, S., Nurbaya., & Utami, S. (2008). Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Pemetaan Skemata Isi Dan Struktur Teks. 28 (1). Diakses dari <http://eprints.unsri.ac.id>
- Nazir, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruddell, M. R. (2005). *Teaching Content Reading and Writing*. United States Of America: John Wiley & Sons.

- Saputri, S. H. (2016). Keefektifan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sleman, 9-10. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id>
- Seagrave, L. J. (2006). *Implementasion of the PLAN Reading Strategy in a Secondary Science Classroom*. Unpublished. the faculty at Defience Collage.
- Subadiyono. (2010). *Peningkatan Pemahaman Bacaan Dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

